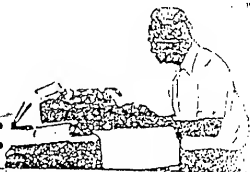


DARI REDAKSI:



ISSN: 0126-3111



Assalamu'alaikum w.r. w.b.

Ramadhan dan Sya'awal tahun ini telah berlalu dengan tak terasa, kini kita berada di bulan Dzulqa'dhi yang insya Allah, bulan depan kita telah berada dalam suasana Hari Raya Hajji, tinggal beberapa hari lagi kita telah berada di bulan Dzulhijjah 1399 H. Untuk kaum muslimin dan muslimat yang pada tahun ini mendapat kehormatan memenuhi panggilan Allah SWT, untuk mengerjakan ibadah maka kami doakan semoga menjadi Hajji yang Mabruur, Amien. Sebagai tambahan nomor ini, kami tambahkan jumlah halaman bulletin yang tadinya 48 hal dan menjadi 64 halaman, sebab kami turut bergembira menyongsong bulan Dzulhijjah dengan memasukkan tuntunan doa-doa yang penting, sewaktu mengerjakan ibadah.

Juga perkembangan Islam yang pesat, di penghujung abad ke 14 hijriah, dapat di baca pada Rubrik Dunia Islam Saat ini, dan kebenaran Islam tak dapat di halang-halangi. Walaupun ada orang-orang yang berusaha untuk menentang umat Islam yang ususi awam, tapi kebenaran itu akan tetap bersinar kemuliaan. Itu kita lihat dalam kasus Islam Jamaah di Indonesia, di luar negeri. Perlu setiap muslim yang sadar atas kekurangannya lebih banyak belajar lagi terutama pelajaran Perbandingan Agama, karena tidak akan segan-segannya kaum kafir sekuler, di manapun mereka berada, untuk memasukkan pendapatnya, minimal baliwa semua agama itu benar, sehingga anak-anak kita menjadi orang yang bingung dan tidak mempunyai pegangan di dalam kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Redaksi.



Jangan Lewatkan!

ISLAM JAMA'AH ALIRAN SESAT

PROFIL AMIRUL MUKMININNYA ISLAM JAMA'AH

Pendahuluan:

Sejak berdirinya hingga saat ini gerakan Darul Hadits telah berulang kali berganti nama, sebagai usaha untuk menghilangkan jejaknya yang sesat itu. Dan menurut data-data yang ada pada kami, nama-nama lain dari gerakan Darul Hadits ini adalah sebagai berikut ini.

1. Yayasan Pondok Al Jamaah, tahun 1967 di Kediri.
2. YAPPENAS (Yayasan Pondok Pendidikan Nasional), tahun 1967 di Jakarta.
3. Jamaah Darul Hadits, tahun 1967 di Tanjung Karang.
4. Islam Jamaah, tahun 1968 di Yogyakarta dan Jawa Tengah.
5. Lembaga Pendidikan Ahlus Sunnah wal Jamaah, tahun 1968 di Lamongan Jawa Timur.
6. Gerakan Darul Hadits, tahun 1968 di Bogor.
7. Jama'ah Qur'an Hadits, tahun 1968 di Jawa Barat dan Blak Irian Jaya.
8. YAPOQOH (Yayasan Pendidikan Al Hadits) tahun 1969 di Palembang.
9. Yayasan Pondok Al Qur'an dan As Sunnah, tahun 1969 di Malang.
10. Y.P.I.D. (Yayasan Pendidikan Islam Jamaah) tahun 1969 di Kediri.
11. Yayasan Pengajian Al Hidayah, tahun 1969 di Jawa Barat.
12. Jamaah Islam Murai, tahun 1969 di Gunung Kidul Yogyakarta.
13. Jamaah Islam Manqul, tahun 1969 di Bahtul Yogyakarta.
14. Islam Haqiqi, tahun 1969 di Jawa Barat.

Nama-nama tersebut setiap saat bisa berganti-ganti tergantung dari kondisi dan situasinya. Sedangkan menurut data otentik terakhir yang ada pada kami, saat ini mereka menggunakan nama KADIM (Karyawan Da'wah Islam). Tetapi meskipun nama organisasinya berganti-ganti, masyarakat dengan mudah akan dapat mengetahui identitas gerakan Darul Hadits ini, karena ada tiga nama ciri-cirinya yang khas yang tak mungkin dapat disembunyikannya, yaitu:

- a. Persamaan dalam nama pemimpinnya.
- b. Persamaan dalam doktrin/ajarannya.
- c. Persamaan dalam cara berda'wah maupun program lainnya.

Jadi untuk mengetahui secara objective, dimana KESESATAN dari gerakan Islam Jamaah ini, marilah kita kaji bersama ketiga hal tersebut tadi.

PIMPINAN GERAKAN DARUL HADITS/ISLAM JAMA'AH:

Adapun pemimpin tertinggi dari gerakan Islam Jamaah ini bernama Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis Amir. Nama kecilnya adalah Nurhasan saja. Sedangkan dicantumkan nama Lubis Amir, bukanlah berarti nama keluarga Lubis dari Sumatera Utara tetapi adalah singkatan dari luar biasa, dan ditambahkan kata Amir, karena ia mengangkat diri sebagai Amirul Mukminin. Beliau menyatakan dirinya pernah belajar agama dipelbagai pesantren di seluruh Indonesia ini terutama di Jawa Timur, dan yang terakhir adalah di pesantren Batu Ampar Madura.

darj. itupun sebabnya kenapa beliau me-
makai sebutan LUBIS di belakang nama-
nya.

SIAPAKAH DRS. NURHASYIM ITU?

Disamping beliau adalah tangan kanan
serta pendukung setia dari Haji Nurhasan
Ubaidah, Drs. Nurhasyim dalam setiap
bukunya selalu menempatkan dirinya seba-
gai seorang sarjana yang paripurna. Kare-
na beliau itu: "Telah mendapatkan peng-
akuan istimewa atas registasi dan Hasil
penelitian ilmiyahnya" dari P.T.A.I.N./
I.A.I.N. Sunan Kalijaga — Yogyakarta.

Padahal fakta yang sebenarnya adalah
sbh: Skripsi Drs. Nurhasyim yang berju-
dal: MENUJU PENGAJARAN BAHASA
ARAB DI SEKOLAH-SEKOLAH
AGAMA DI INDONESIA yang dimuna-
kasahkan pada tanggal 21 September 1964
di Yogyakarta, mendapat nilai: 6,5 (enam
serengah). Sedangkan nilai rata-rata ke-
seluruhan ujian kesempurnaan adalah 7,25
(tujuh seperempat), jadi bukan Cum
Laude. Hal ini membuktikan bahwa pe-
ngakuannya "TELAH MENDAPAT
PREDIKAT ISTIMEWA tersebut adalah
tidak benar sama sekali. Prof Muchtar
Yahya sebagai dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga menegaskan, bahwa
tidak benar fakultasnya telah memberikan
penghargaan istimewa semacam itu kepa-
da Drs. Nurhasyim, karena hal itu me-
ngandung tidak pernah ada.

Maka berdasarkan fakta-fakta tersebut
tadi, makin jelaslah bagi kita, bahwa Drs
Nurhasyim dan Haji Nurhasan Al Ubai-
dah Lubis itu setali tiga uang. Karena
kedua-duanya sama-sama penipu alias
pendusta. Jadi tidaklah mengherankan
bila mereka bisa bekerja sama dan cocok
satu sama lain, karena ibarat bait berite-
mu dengan mur yang sama ukuran dan
sama drainya.

Memang sejarah telah berulang kali
membuktikan, bahwa justru orang-orang
munafik semacam inilah yang seringkali
dapat mengelabui ummat Islam.

Kami mengingatkan kamu muslimin
dan muslimat diseluruh Indonesia, agar
terpap waspada terhadap gerakan-gerakan
atau organisasi-organisasi semacam Islam
Jamaah ini. Karena mereka adalah mu-
sang berbulu ayam, kita memangka me-
reka itu kawan padahal mereka adalah

lawan. Atau ibarat barang dagangan
memang merajanya sama dan bungkusannya
nyapun tidak berbeda, tetapi isinya
palsu belaka!

Rupanya orang-orang semacam H
Nurhasan Al Ubaidah dan gerakan Islam
Jamaah ini adalah yang telah disinyar-
kan oleh Allah s.w.t dalam surat Al Baqarah
ayat 204 yang bunyinya adalah demikian:
"Dan di antara manusia itu ada orang-
yang ucapannya mengagumkanmu di stan-
sinya ini, dan dipersakinkannya atas nama
Allah akan isi hatinya. Padahal dia
adalah penentang/musuh Allah yang ta-
lah mitalu!"

Maka untuk mendeteksi apakah benar
gerakan Islam Jamaah ini berjuang untuk
menegakkan Al Qur'an dan Hadits seba-
gaimana yang selalu mereka gembarkan-
barkan itu, atau malah justru untuk
menghancurkannya, marilah kita kaji ber-
sama bagaimana sebenarnya doktrin/A-
jaran Islam Jamaah ini. Dengan demikian
kita dapat mengetahui secara objective
dimana KESESATAN nya dan bagaimana
curanya gerakan Islam Jamaah ini MIS-
NYESATKAN para pengikutnya.

POKOK-POKOK AJARAN ISLAM JA- MA'AH.

Yang pertama kali perlu kita ketahu
adalah SUMBER HUKUM dari ajaran
Islam Jamaah ini. Dan berdasarkan buku-
buku serta brosur-brosur milik anggota
Islam Jamaah yang ada pada kami,
dapatlah ditarik kesimpulan bahwa Sum-
ber Hukumnya ada tiga macam, yaitu:

1. Al Qur'an yang MANQUL.
2. Hadits yang MANQUL.
3. Perintah Amirul Mukminin.

Adapun yang dimaksud dengan Al
Qur'un dan Hadits yang manqul ialah:
"Setiap ayat Qur'an dan Hadits Nabi
yang langsung dipindahkan dari Allah
kepada Jibril, dari Jibril kepada Rasulullah,
dari Rasulullah kepada Sahabat, dari
Sahabat kepada Tabi'in, dari Tabi'in
kepada Tabi'it tabi'in dan seterusnya,
sehingga akhirnya sampai kepada kita
dengan sanad yang benar/shahih".

Jelasnya ialah setiap ayat maupun
hadits harus dikaji melalui Haji Nurhasan
Al Ubaidah lebih dulu. Pendapat ser-
penafsirannya mengenai ayat Qur'an dan

hadits tersebut itulah yang dipandang syah dan benar, serta berlaku bagi kaum muslimin. Sedangkan ayat-ayat Qur'an maupun hadits Nabi yang dipelajari atau ditafsirkan oleh Ulama-ulama yang lain atau melalui buku-buku/kitab-kitab karangan mereka, dianggap tidak murni dan tidak syah, abas batil dan tidak boleh dipergunakan oleh kaum muslimin. Pendeknya belajar kepada H. Nurhasan Al Ubaidah adalah syah dan benar serta dijamin masuk Sorga. Sedangkan belajar kepada Ulama-ulama yang lain adalah salah, batil dan tidak syah, hukumnya adalah KAFIR dan pasti masuk Neraka!

Menurut H. Nurhasan Al Ubaidah, para Ulama yang pendapat serta penafsirannya tentang ayat Qur'an dan Hadits Nabi itu syah, harus mempunyai hubungan langsung dengan Rasulullah melalui sanad yang shahih. Dan di seluruh Indonesia yang mempunyai persyaratan demikian hanyalah beliau sendiri dan seorang lagi di Jakarta. (Walli Al Fatah almarhum?). Maka untuk memperkuat argumentasi itulah H. Nurhasan menyusun suatu daftar sanad (silsilah/rangkaian suksesi = yang bersambung dan tidak putus) mulai dari Rasulullah saw sampai Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis, dengan mengemukakan tidak kurang dari 31 deretan nama.

Tetapi bila diperhatikan dengan seksama, ternyata daftar sanad tersebut banyak terdapat 'kejanggalan'. Di antaranya ialah:

1. Dalam daftar sanad tersebut sama sekali tidak tercantum nama seorang pun dari para Ulama yang mengajar di Madrasah Darul Hadits Makkah Al Mukramah, tempat dimana menurut pengakuannya sendiri Haji Nurhasan Al Ubaidah pernah belajar selama sepuluh tahun.
2. Dalam urutan nama Sahabat-sahabat utama Rasulullah, di situ tercantum No. 26 adalah Usman bin Affan, No. 27 Ali bin Abi Thalib, No. 28 Abdullah bin Mas'ud, No. 29. Ubay bin Ka'ab dan seterusnya. Hal ini berarti Usman bin Affan belajar kepada Ali bin Abi Thalib, kepada Abdullah bin Mas'ud, kepada Ubay bin Ka'ab dan seterusnya. Jelas ini adalah suatu yang

mustahil, karena faktanya adalah sahabat tersebut tadi hidup pada zaman yang sama dan mereka mendampingi Rasulullah selama sehingga akhir hayatnya. Jadi, tidak mungkin mendapat ilmu/pelajaran langsung dari Rasulullah sendiri.

Dengan demikian berarti bahwa sanad yang disusun oleh Haji Nur Ubaidah itu tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, jadi batil tidak syah. Atau dengan kata lain, sanad itu palsu.

Maka kalau memang benar belajar Al Qur'an dan Hadits itu Manqul, berarti kita semua tidak manqul kepada Haji Nurhasan Al Ubaidah. Sebab berdasarkan daftar sanad yang salah itu tadi beliau tidak memenuhi syarat untuk herd'wah ataupun belajar Agama kepada siapapun, bila logikanya H. Nurhasan itu teras, berarti siapapun yang belajar kepadanya beliau Islamnya tidak dan tidak syah, dan hukumnya adalah Kafir.

Dengan demikian melalui amar fatwa-fatwa nya sendiri Haji Nur Ubaidah menyatakan bahwa sanad pengikutnya atau seluruh para Jamaah adalah KAFIR, dan pasti masuk Neraka!"

Atau dengan kata lain Haji Nur Ubaidah Lubis menjerumuskan para pengikutnya kedalam api Neraka!"

PERINTAH AMIRUL MUKMININ

Dalam doktrin Islami Jamaah per Amir ini mendapat tempat istimewa, sangat menentukan. Karena perintah Amir ini merupakan sumber hukum ketiga setelah Al Qur'an dan Hadits yang manqul.

Pada prinsipnya perintah Amir merupakan pendapat atau kehendak H. Nurhasan Ubaidah sendiri, yang dipraktikannya seringkali lebih dutamakan daripada Al Qur'an dan Hadits. Dalam kehidupan masyarakat Islam jamaah, dominir sikap hidup maupun tingkah laku setiap anggotanya. Sikap mereka terhadap perintah Amir adalah: SAMENYA WATHO'NA MASTATHO'NA (Bagaikan

reserve). Tiada seorangpun di antara mereka yang mempunyai hak untuk menginterupsi, menganiadir, apalagi menentanginya. Sebab menurut doktrin yang selalu dipompakan kepada mereka, Amir itu tidak mungkin berbuat salah: "Amir can do no wrong".

Dengan demikian maka setiap anggota Islam Jamaah mempunyai keyakinan penuh bahwa menentang perintah Amirul Mukminin adalah identik dengan menentang Allah dan Rasul Nya. Dan untuk memantapkan keyakinan tersebut, Haji Nurhasan Ubaidah mempergunakan ayat 39 surat An Nisa yang demikian bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَالْمُحَمَّدَ
الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَمِيرًا مِنْكُمْ. (النساء ٥٩)

Yang diterjemahkan sebagai berikut:
"Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah, taatlah kepada Rasulullah dan kepada Amir dari golonganmu".

INTI AJARAN ISLAM JAMA'AH

Pada dasarnya doktrin Islam Jamaah ini dapat dibagi menjadi empat hal yang paling esensial yang dapat disebut INTI AJARANNYA. Keempat hal tersebut adalah:

1. BerJAMA'AH.
2. BerAMIR.
3. BerBAL'AH dan
4. BerTAAT.

Adapun dalil yang dipergunakan untuk memperkuatnya ialah sebuah hadits MAUQUF riwayat Imam Ahmad Bin Hambal yang bunyinya demikian :

لَا إِسْلَامَ إِلَّا بِجَمَاعَةٍ، وَلَا جَمَاعَةَ إِلَّا بِإِمَامَةٍ، وَلَا إِمَامَةَ إِلَّا بِشُعْبَةٍ، وَلَا شُعْبَةَ إِلَّا بِاتِّفَاقٍ (رواه أحمد)

Yang diterjemahkan sebagai berikut :
"Tidak ada Islam kecuali dengan berjamaah, tidak ada jamaah kecuali dengan ber-

Amir, tidak ada Amir kecuali dengan Bai'ah dan tidak ada Bai'ah kecuali dengan Taat."

Selain diteliti oleh para Ulama ahli hadits, ternyata bahwa apa yang dikemukakan sebagai Hadis Mauquf tadi bukan Hadis melainkan ucapan Umar bin al-Khattab. Dus jelas bahwa Haji Nurhasan Ubaidah memanipulasi Hadis untuk kepentingan ambisi pribadinya.

Di samping hadits mauquf yang nyata ucapan Umar bin al-Khattab itu, dipergunakan pula oleh mereka hadits-hadits lain yang fungsinya hanyalah sebagai penunjang untuk memperkuat doktrin Islam Jamaah. Begitupun ayat-ayat yang dipergunakan adalah selalu dimaksudkan untuk itu. Maka tidaklah aneh bila ayat: Wa'tashinu bihahlililahi Jam'ian wala tafarroqo pun diterjemahkan menjadi: "Berpegang teguhlah kamu kepada tali Allah (Al-Qur'an & Hadits) dengan berjamaah, dan janganlah kamu berpisah/berpecah belah". Jadi kata 'JAMA'AH' dalam ayat tersebut diartikan dengan BERJAMA'AH yang menurut versi Haji Nurhasan Ubaidah adalah: MENJADI ANGGOTA ISLAM JAMA'AH.

Begitulah dengan begitu memutar-balikkan arti ayat-ayat Qur'an dan memanipulasi hadits-hadits Nabi s.a.w., Haji Nurhasan Ubaidah berusaha menanamkan suatu keyakinan kepada pengikut-pengikutnya bahwa adanya JAMA'AH, AMIR, BAL'AH dan TAAT di kalangan umat Islam adalah wajib hukumnya. Dan sebagai realisasinya adalah gerakan Islam jamaah itu sendiri, yang dalam perakteknya selalu berusaha untuk membentuk suatu kelompok tersendiri dalam masyarakat, yang memiliki peraturan-peraturan tersendiri pada dan wajib ditaati dengan ketatanan maksimal serta dilaksanakan dengan disiplin mati, dengan menemen yang rapi dan memiliki dana yang kuat. Pendeknya H. Nurhasan Al Ubaidah dengan gerak Islam Jamaahnya berusaha untuk membentuk suatu Negara dalam Negara RI, dimana peranan seorang Amirul Mukminin sangat vital dan menentukan karena mempunyai kekuasaan yang absolut dan tak dapat diganggu gugat.

KEDUDUKAN AMIRUL MUKMININ.

Dalam kehidupan masyarakat Islam Jamaah, Amir adalah penguasa tunggal sekaligus menjadi sumber hukum dan sumber peraturan. Amirah yang berhak menentukan apakah seseorang itu boleh mengajir/berdawah atau tidak, apakah seorang pemuda boleh mengawini gadis pilihannya atau tidak, apakah seorang suami/isteri harus menceraikan pasangannya atau tidak, Amir itu pulalah yang menentukan apakah sawah, tanah, rumah atau motor dan mobil milik pengikutnya itu boleh dijual atau tidak, bahkan amir pulalah yang berhak menetapkan apakah seorang itu akan masuk ke dalam Sorga atau ke dalam Neraka kelak!

Dengan demikian wajar bila sebagai tindak lanjutnya, diupayakan untuk menyediakan intelek atau daya kritis dan kreatif dari para pengikutnya, dengan meniadakan sistem tanya jawab dalam pengajian-pengajian Islam Jamaah. Dan supaya larangan untuk bertanya kepada Amir diwaktu sedang mengaji Al-Qur'an dan Hadits itu tampaknya ilmiah dan rasional, maka dikeluarkanlah fatwa Amirul Mukminin bahwa:

"Agama bukanlah untuk didiskusikan, tetapi untuk diamalkan".

Dan supaya hal itu lebih mantap lagi, maka diterapkan sistem bayat kafarat/denda bagi mereka yang mengajukan pertanyaan kepada Amir ketika sedang mengaji Qur'an dan Hadits. Wajarlah apabila dalam masyarakat Islam Jamaah mudah sekali dikembangkan iklim KUC-TUS INDIVIDU terhadap H. Nurhasan Ubaidah, sehingga seorang yang telah menjadi pemeluk Islam Jamaah biasanya menjadi seperti kerbau dicocok hidungnya, sehingga bersedia mengorbankan apa saja yang dimilikinya untuk memperoleh ke-ridhoan Amirul Mukminin, yang berarti jaminan masuk Sorga baginya.

Oleh karena itu kita tidak perlu heran apabila ada seorang anggota Islam Jamaah yang telah menanda tangani surat kuasa di atas segel, yang menyatakan bahwa bila ia meninggal dunia kelak ahli waris ataupun keluarganya tidak berhak mewarisi harta bendanya, karena seluruh hartanya telah diberikan/diserahkan ke-

pada sang Amir. Dan sebagai pengganti sebuah mobil mercedes beny dia telah diserahkan lebih dulu!

Begitupun kita tidak perlu heran bila banyak rumah tangga yang telah bertahun-tahun berjalan dengan tenang dan harmonis serta telah dikaruniai anak-anak yang banyak, tiba-tiba tiba berantakan gara-gara sang isteri atau suami menjadi anggota Islam Jamaah, tetapi pasangannya tidak bersedia mengikuti jejaknya. Hal yang semacam ini adalah suatu hal yang dianggap biasa dalam kamus Islam Jamaah.

Demikian pula telah banyak diketahui bahwa seorang anak yang baik & patuh serta mencintai kedua orang tuanya, tiba-tiba menjadi anak yang sulit diatur dan menentang ibu bapaknya serta menantang orang tuanya itu najis dan pantas bersentuhan dengan mereka itu dalam keadaan basah dan kelakuan yang ganjil serta aneh-aneh lainnya, gara-gara anak tersebut telah menjadi pengikut Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis.

DIMANAKAH DAYA TARIK ISLAM JAMA'AH ITU ?

"Walaupun ajaran Islam itu memang tidak rasional karena ia hanya berdasarkan teka-teki dan daya kritis dari manusia, tetapi kenyataannya justru banyak remaja-remaja yang tertarik untuk berantakan menjadi anggotanya. Menurut hemat kami, daya tarik utamanya terletak pada figur para artis tenar yang menjadi anggota Islam Jamaah itu, yang umurnya masih muda dan sedang top seperti Kenan Nasution, Ida Royani, Christine Hakim, Benyamin dan lain-lain. Kemudian solidaritas di antara sesama Islam Jamaah pun cukup menonjol, sehingga bila di antara mereka ada yang absen dalam mengikuti pengajian maka segera dicek atau ditengok ke rumahnya.

Sedangkan yang menarik bagi orang-orang yang kelat menjaga peraturan Agama adalah: Bila seorang gadis atau seorang ibu telah menjadi anggota Islam Jamaah, maka mereka tidak pernah dipukul kudung dari kepalanya. Bahkan tampaknya mereka bangga dengan kudung yang dikenakannya itu. Dan ada segi yang menarik lainnya ialah me-

cepat dapat membaca Al-Qur'an dan bernilai berda'wah meskipun belal yang dimilikinya hanyalah beberapa buah ayat dan hadits saja. Jadi prinsip BALLIGHU 'ANNIE WALAU AYATAN betul-betul diterapkannya.

Tetapi yang sulit dimengerti adalah mengapa banyak orang-orang intelek yang berpredikat sarjana menjadi anggota. Apakah mereka itu mempunyai interest tertentu atau mungkinkah Haji Nurhasan mempergunakan pula semacam Black Magic atau ilmu sihir yang dimilikinya? Mengingat bahwa setiap anggota Islam Jamaah yang telah di batin in biasanya menjadi sangat mistis dan mau berbuat apa saja untuk Amirnya seolah-olah orang yang kena pengaruh hipnotis, dan mengingat reputasi Haji Nurhasan Ubaiddin dalam ilmu Jin, maka kemungkinan dipenggunakannya ilmu-ilmu hitam ini sesungguhnya bukan sesuatu yang mustahil.

Bila kita renungkan dengan seksama sesungguhnya antara gerakan Islam Jamaah pimpinan Haji Nurhasan Ubaiddin ini dengan gerakan KULIT RAKYAT pimpinan Jim Jones di Amerika, ternyata banyak benar persamaannya (lihat BKM No. 15 hal 30). Maka bila Jim Jones telah terbukti membawa malapetaka bagi para pengikutnya, tidak mustahil tragedi semacam Kulit Rakyat itu akan terjadi pula di Indonesia bahkan mungkin jauh lebih mengerikan lagi. Hal inilah sebenarnya yang harus menjadi perhatian Pemerintah RI, dan kemungkinan semacam inilah mungkin yang harus dipermitungkan oleh HANKAM demi terpeliharanya stabilitas Nasional di Indonesia.

PROGRAM INTI GERAKAN ISLAM JAMA'AH.

Berdasarkan uraian dari Drs. Nurhasyim dalam buku-bukunya, dapat ditarik kesimpulan bahwa program inti dari gerakan Islam Jamaah itu ada lima macam, yaitu :

1. Mengaji Al Qur'an dan Hadits.
2. Mengamalkan Al Qur'an dan Hadits.
3. Membela Al Qur'an dan Hadits.
4. Berjamaah secara Al Qur'an dan Hadits.

5. Taat kepada Allah, taat kepada Rasul dan taat kepada Amir secara Al Qur'an dan Hadits.

Yang dimaksud dengan mengaji Al Qur'an dan Hadits menurut versi Islam Jamaah adalah "mengajar bunyi yang sudah pandai, belajar bagi yang belum pandai dan menderas Qur'an dan Hadits yang telah dipelajari".

Tetapi dalam prakteknya ayat-ayat Qur'an dan Hadits Nabi yang dipelajari itu hanyalah ayat-ayat dan Hadits-hadits yang dapat dipergunakan untuk menentang doktrin Islam Jamaah saja. Mereka diwajibkan untuk menghafalnya sepanjang hari sampai benar-benar hafal di kepala, sehingga mereka dapat dipergunakan untuk mempengaruhi orang-orang Islam lainnya yang mereka anggap masih kafir, supaya menjadi pengikutnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan MENGAMALKAN AL QUR'AN DAN HADITS menurut mereka adalah : "Mengamalkan semua ayat-ayat Qur'an maupun Hadits yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia, yang dalam prakteknya berarti mengamalkan secara konsekwen semua ajaran Islam Jamaah betapapun tidak masuk akal".

Adapun yang dimaksud dengan MEMBELA QUR'AN/HADITS menurut versi Islam Jamaah ialah : "Berikhtiar dengan jalan bagaimanapun agar Qur'an/Hadits berjalan lebih lancar dan terlan lebih luas, dengan jalan mengeluarkan harta benda, tenaga dan pikiran. Membela Qur'an/Hadits dengan harta benda dan tenaga adalah wajib bagi tiap-tiap Muslim".

Dalam praktek ternyata bahwa membela Qur'an/Hadits dalam bentuk mengeluarkan harta benda berupa infaq, shadaqah, dan dana-dana lainnya adalah lebih diutamakan. Misalnya bagi seorang anggota baru diwajibkan sadakah dua blek gabah kering kepada Amir atau ke Gading. Dan untuk shadaqah yang kedua kalinya ialah membawa setengah kwintal gabah kering, disusul kemudian dengan kewajiban-kewajiban lainnya.

Sedangkan kewajiban umum bagi setiap anggota ialah membayar infaq yang berupa :

- Infat routine, diberikan seminggu sekali atau setiap kali ngaji.
- Infat penghasilan, jumlahnya 10% dari penghasilan masing-masing.
- Infat fi sabilillah, diberikan menurut jumlah kekayaan masing-masing.

Selain itu masih banyak lagi dana-dana lain yang harus dibayar oleh mereka misalnya: Saham firma, saham hijab, saham Jamkesi, saham haji, dana pembangunan masjid, dana pencetakan kitab, biaya pernikahan, pinjuran/emas, pembayaran katarat/denda dan lain sebagainya.

Karena banyaknya dana-dana yang harus dibayar itulah maka tidak sedikit di antara para pengikut Islam Jamaah yang akhirnya menjadi melarat. Dan bila mereka telah jatuh miskin, mereka akan dimasukkan ke suatu perkampungan khusus yang mereka namakan PERKAMPUNGAN MUHAJIRIN, semacam Kuil Rakyat Jim Jones.

Di Lampung ada sebuah perkampungan Muhajirin yang cukup besar yang terletak di suatu daerah, NATAR namanya. Tentu saja perkampungan-perkampungan muhajirin semacam ini mempunyai multi fungsi, di antaranya ialah menjadi semacam pusat konsentrasi atau Markas Besar Islam Jamaah, dimana setiap saat tersedia tenaga-tenaga sukarelawan yang militan dan ready for use untuk dimanfaatkan bagi keperluan-keperluan mendesak yang membutuhkan MAN POWER!

Dalam jangka panjang kami yakin bahwa pusat-pusat konsentrasi semacam ini akan mempunyai impact politis, bahkan tidak mustahil mempunyai tujuan-tujuan politis tertentu. Dan disinilah bahayanya, karena bila Pemerintah dan kita semua kurang waspada, bahaya latent dari ex PKI bisa timbul dari sini! Maka sebagai konklusinya timbullah suatu pertanyaan: SIAPAKAH KIRAKIRA YANG BERDIRI DI BELAKANG GERAKAN ISLAM JAMA'AH INI? Sejarahnya yang akan menjawab dan membuka kedoknya nanti!

KULTUS INDIVIDU ATAU MONOLYALITAS?

Bila kita renungkan dengan seksama, melihat melalui penciptaan sikap kultus

individu terhadap the top leader adalah suatu jalan yang paling mudah dan paling singkat untuk membina sikap monolyalitas. Dengan demikian timbul pertanyaan: APAKAH GERAKAN ISLAM JAMA'AH MEMANG DIPERSIAPKAN UNTUK MENGHADAPI PEMILU TAHUN 1982? Bila masalahnya hanya sampai di sini, No problem. Itu adalah hak sesuatu partai politik, untuk mensukseskan program pemilunya. Tetapi masalahnya menjadi lain bila PKI malam ini bermain didalamnya, karena akibatnya sungguh fatal. Tidak mustahil akan timbul gestapri kedua, yang tidak dapat dibayangkan betapa dahsyatnya. Dan ini tentu saja tidak kita harapkan, kan, bangsa Indonesia kembali akan mendapat lembaran hitam dalam sejarahnya.

Kami menghimbau kepada seluruh bangsa Indonesia khususnya umat Islam yang tidak menginginkan terganggunya stabilitas Nasional dan tidak menginginkan come backnya PKI, untuk waspada dan jangan mudah terpengaruh oleh slogan MENEGAKKAN AL HADITS seperti yang diperintahkan oleh gerakan Islam Jama'ah ini. Kita saja saudara-saudara sesama Muslim, saat ini sedang terbius oleh doktrin Islam jama'ah segera dapat menyadari keburuannya dan segera bertaubat serta kembali kejalan Allah yang sebenarnya. AMIN!

KASUS-KASUS YANG TERJADI

Umumnya seseorang yang telah menjadi pengikut Haji Nurhasan Ushaidi atau menjadi anggota Islam Jamaah sikapnya menjadi berubah yaitu menganggap dirinya paling suci dan orang Islam lainnya itu kotor dan bahkan kafir. Tidak mau sholat bersama dengan orang Islam yang lain, kecuali bila ia yang menjadi imamnya. Ia melakukan sholat celananya digulung ke atas, atau sengaja membuat celana dengan potongan cingkrang (panjangnya celana tidak sampai menutupi mata kaki). Tidak mau bersalaman dengan wanita yang bukan muhrimnya. Bila bersentuhan tangan dalam keadaan basah dengan orang Islam yang lain, segera tangannya dicuci tiga kali. Mencuci pakaian sendiri meskipun ia mempunyai pembantu, ia

dua: bila pembantu tersebut sama-sama muhajir. Tidak ada menonton film atau televisi. Selalu berusaha untuk mempengaruhi siapa saja yang dapat dipengaruhi untuk mengikuti jejaknya. Merasa pasti bahwa ia kelak akan masuk Sorga, dan menganggap Amirul Mukminin adalah segala-galanya seolah-olah Amirul mukminin itu wakil Tuhan di dunia. Bila sepasang suami isteri menjadi anggota Islam Jama'ah, maka pernikahannya diulang lagi dengan ijab qabul memakai bahasa Arab di depan Amirnya. Bila mengerjakan sholat jum'at tidak mau di Masjid-masjid yang lain kecuali di masjid mereka, dan khutbahnya selalu dalam bahasa Arab. Bila merasa berdosa karena melanggar larangan Amir segera menulis surat pengakuan dosa kepada amirnya, dan Amir tersebut akan mewajibkannya untuk membayar denda/karafah yang besarnya ditentukan oleh Amir, sebagai cara untuk menebus atau menghapus dosanya. Dan insyir: banyak lagi hal-hal yang aneh serta tidak masuk akal sama sekali.

Karena sikap mereka yang tidak umum atau menyendiri itulah, maka banyak sekali terjadi ketegangan-ketegangan dalam rumah tangga tersebut telah menjadi pengikut Jama'ah. Dan dibawah ini kami akan kemukakan beberapa kasus yang kami peroleh langsung dari pura Jama'ah kami, yang telah kebobolan dan merasa sangat terpukul dan sangat dirugikan.

1. Ibu MD adalah seorang janda pensiunan perwira ABRI. Ia menjadi sangat sedih ketika mengetahui bahwa anaknya telah menjadi anggota Islam Jama'ah, karena sifatnya menjadi berubah secara drastis. Dia merasa bahwa di rumah itu dialah yang paling benar dan paling suci, serta yakin bahwa dirinya pasti masuk sorga. Sedangkan orang lain tidak diharagainya karena dianggap kafir dan najis, termasuk ibunya sendiri. Buktinya dia selalu menghindari apabila diajak bersalaman oleh siapapun di rumah itu. Tentu saja ibu MD menngisi kelakuan anaknya itu. Tetapi alangkah kagetnya ibu MD ketika anak yang sangat dicintai serta dimanjanya sejak kecil itu dengan tenang dan lantang mengatakan: "Ibu tidak perlu bersedih dan tidak usah menangis, anggap

saja aku ini anak yang hilang. Karena apapun telah menganggap bahwa aku tidak mempunyai ibu lagi."

Ibu MD datang dan menceritakan peristiwa tersebut kepada kami sambil menangis dan ia mengakui bahwa selama ini telah dibujuk oleh anaknya untuk masuk Islam Jama'ah dengan berbagai cara. Tetapi karena ibu MD termasuk orang yang kuat iman dan cukup pengetahuan agamanya, maka anaknya itu tak dapat mempengaruhinya. Meskipun ibu MD itu telah berkali-kali didarangi oleh guru-guru anaknya sampai tiga orang berganti-ganti. Inilah yang menjadi pangkahnya.

2. Seorang psikiater mempunyai pasien bernama Z yang menderita psikosomatik. Ternyata ia adalah bekas anggota Islam Jama'ah. Lima tahun yang lalu tuan Z dan isterinya dibujuk oleh keluarga isterinya untuk menjadi anggota Islam Jama'ah. Tetapi ketika tuan Z telah mengikuti pengajaran-pengajaran Islam Jama'ah, lama lama ia menyadari bahwa aliran tersebut sesat. Oleh karena itu ia pun segera keluar. Tetapi isterinya karena pengaruh keluarga tidak mau mengikuti jejak suaminya, dan sebagai risikonya mereka harus berecerai. Tuan Z mengisahkan bahwa ia telah mendapat siksaan fisik karena telah dianggap niwat. Tetapi ia tetap tidak mau kembali menjadi pengikut Islam Jama'ah. Dan sebagai akibatnya tuan Z dirawat oleh psikiater karena mengalami kegoncangan jiwa, karena sebenarnya ia masih sangat mencintai isterinya itu. Sungguh suatu tragedi rumah tangga yang sangat mengharukan, sebagai akibat doktrin Islam Jama'ah yang sesat itu.

3. Tuan ES seorang karyawan PJKA mempunyai pengalaman yang cukup menggangkan karena menyangkut soal kematian. Ayahnya yang telah lama menjadi anggota Islam Jama'ah tiba-tiba meninggal dunia. Beberapa saat kemudian datanglah serombongan kawan-kawannya yang menyatakan akan menyelenggarakan pengurusan jenazah sampai selesai. (kemudian diketahui rombongan tersebut dari Islam Jama'ah). Tentu saja tuan ES sangat berterima kasih kepada rombongan tersebut, karena bebannya menjadi semakin ringan. Tetapi keributan segera

terjadi ketika tiba saat untuk memandi-
kan jenazah. sebab tuan ES tidak diper-
bolehkan ikut memandikan jenazah aya-
nya sendiri. Begitupun ketika jenazah
telah selesai dikafankan, permintaan tuan
ES untuk dapat melihat wajah almarhum
ayahnya yang terakhir kalinya tidak juga
dizinkan, apalagi ketika tuan ES neckad
berusaha untuk dapat mencium wajah
almarhum, mereka menghalanginya bah-
kan menolakkan badannya sampai ES
terjatuh. Kemudian pemimpin rombo-
ngan ini menjelaskan bahwa ES tidak
berhak mengurus jenazah ayahnya karena
ES belum suci dan bukan anggota Islam
jema'ah atau belum menjadi Muhajir
seperti almarhum.

Mengalami perlakuan semacam itu tentu saja ES tidak puas dan menjadi penasaran serta curiga. Oleh karena itulah sore harinya bersama dengan tetangga dan famili-famili yang lain, MS membongkar kuburan ayahnya. Dan betapa terkejutnya mereka semua ketika mengetahui bahwa posisi jenazah terlentang, tidak menghadap kiblat sebagaimana mestinya.

Dus makin jelaslah bagi kita bahwa Islam Jamaah tidak mengamalkan ajaran Islam menurut Sunnah Rasul, tetapi menurut Sunnah Nurhasan Ubaidah.

4. Insinyur PH seorang pejabat yang disegani-merasa kehabisan akal dalam menghadapi sikap RD anak tungsalnya. Karena RD tiba-tiba menjadi berubah sikapnya. Kalau dulu ia sangat patuh pada kedua orang tuanya, tapi kini menjadi keras kepala dan sulit diatur. RD yang dulunya periang dan ramah tamah, kini sikapnya menjadi tak acuh terhadap sekelilingnya. RD yang dulunya selalu berpakaian rapih dan neclis, tapi sekarang

disetir kapung tidak. Bahkan se-
kaiannya dia sendiri yang memukul
meskipun banyak pembantu di rumah.
Selain itu RD selalu tampak ragu
terutama setelah pulang dari peng-
dengar: kawan-kawannya. Meskipun
ini jika bila ditanyakan apa sebabnya
selalu tutup mulut, jawaban yang ter-
paling-paling adalah ucapan: "Ya, ah,
ibu tidak tahu sih." Ketika ditanya
kemana sebenarnya RD pergi men-
akhirnya terbukti bahwa RD tidak
menjadi anggota Islam Jember. Dia
Insinyur PH terpaksa menyuruh
untuk dirawat oleh psikiater dan
banyak contoh-contoh yang luar biasa.
suami istri menjadi putus hubungan. Di
dan orang tua menjadi berantakan. A-
kah itu ajaran Islam yang benar?

Menurut hemat kami selama kasus yang terjadi masih terbatas, hal-hal tersebut diatas, sebaiknya membuat keresahan dalam masyarakat tetapi mungkin masih dapat dir. Tetapi bila hal ini berlanjut terus, Pemerintah tidak segera mengambil tindakan tegas, suatu saat nanti akan terjadi bentrokan fisik yang dapat menimbulkan korban yang tidak sedikit dan tidak kecil. Beberapa kejadian di Jawa Timur beberapa tahun yang lalu masih segar dalam ingatan kita. Disana sudah seringkali terjadi clash fisik pada waktu itu, sehingga Jaksas Agung mengeluarkan SK pada tanggal 29 Oktober 1971 yang melarang aktifitas gerakan Darul Haddits atau Islam di Jawa dan diseluruh Indonesia.

Dan untuk membuktikan bahwa gerakan Islam jamaah ini memang benar-benar telah dilarang oleh Pemerintah, maka sengaja kami salinkan SK Menteri Agung Republik Indonesia No. 089/DJ. 10/1971 sebagai berikut ini:

Para Pengasuh Bulletin Kuliyatul Mujahidin Al Ishaqiyah
mengucapkan selamat atas Pernikahan

Dra. RAJIBAH SANDIAH

dengän

RAMLI

Tgl: 1 Juli 1979 di Ternate

DIKSA AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN
DIKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Nomor: Kep-089/D.A./10/1971

Tentang

PELARANG TERHADAP ALIRAN-
ALIRAN DARUL HADITS, DJAMA'AH
QUR'AN HADITS, ISLAM DJAMA'AH
JPID, JAPPENAS, DAN LAIN-LAIN
ORGANISASI YANG BERSIFAT/BER-
ADJARAN SERUPA

DIKSA AGUNG REPUBLIK
INDONESIA

Saja :

1. Menteri Agama tanggal 3 Dja-
wa 1969 No.: MA/001/1969

2. Panglima Angkatan Kepolisian
tanggal 12 Oktober 1968 No.: 2175/
K/Intell/1968

3. Surat Departemen Dalam Negeri tang-
gal 17 September 1968 No.: 344/
Evabangkat/1968

4. Surat Kepala Kedjaksaan Tinggi Djawa
Timur tanggal 12 Desember 1967 No.:
B-510/1.5-3-2-3/12/1967

5. Surat Kepala Kedjaksaan Tinggi Da-
erah Istimewa Jogjakarta tanggal 22
Juni 1970 No.: B.536/1303/1.4/6/
1970

6. Surat-surat dari Kepala-Kepala Ke-
djaksan Tinggi dan Kepala Kejaksan
Tinggi lainnya.

Menyatakan :

1. Bahwa di antara ajaran aliran Darul
Hadits Djama'ah Qur'an Hadits, Islam
Djama'ah, JPID, dan lain-lain organi-
sasi yang mempunyai sifat dan ajaran
yang serupa adalah bertentangan de-
ngan/dapat mengatajaukan ajaran
agama Islam dan bahwa di daerah di
tempat aliran tersebut muntjul menim-
bulkan/dapat menimbulkan gangguan
keamanan dan ketertiban umum;

2. Bahwa setelah Darul Hadits dilarang
oleh Penguasa Djawa Timur muntjul
di daerah lainnya aliran-aliran yang
bersifat/beradjaran yang serupa itu
dengan nama yang berlainan seperti
Djama'ah Qur'an Hadits, Islam Dja-
ma'ah, JPID, JAPPENAS, dan lain-
lain sedang semua tokoh-tokoh aliran
itu mengakui/membai'atkan H. Nur-
husan Al-Ubaidah di Kediri sebagai
Anir Pusatnya;

3. Bahwa hampir di semua daerah, Darul
Hadits muntjul dengan nama-nama
yang berlainan itu, sedang aliran-aliran
ini selalu dibekukan/dilarang oleh Pe-
nguasaan setempat ketjuah JAPPENAS
di Djakarta;

4. Bahwa untuk memelihara keamanan
dan kemurnian ajaran Islam dirasa
perlu dikeluarkan pelarangan terhadap
Darul Hadits, Djama'ah Qur'an Ha-
dits, Islam Djama'ah, Jajasan Pen-
didikan Islam Djama'ah (JPID), Jaja-
san Pondok Pesantren Nasional (JAP-
PENAS) dan lain-lain organisasi yang
bersifat/beradjaran serupa itu di se-
luruh Indonesia.

Mengingat :

1. Pasal 2 ayat 3 Undang-Undang No.:
15 tahun 1961;

2. Pasal 1 ayat 1 Pengetes No. 1 tahun
1965 U.U. No. 5 tahun 1969

Ditentukan di Diakurir
Pada tanggal: 29 Oktober 1969

MEMUTUSKAN:

DJAKSA AGUNG R.I.

Tjap. nd

(SOEGIH ARTO)

Menetapkan:

Pertama: Melarang aliran Darul Hadits,
Djama'ah Qur'an Hadits Islam Djama'
na'ah, Jajasan Pendidikan Islam
Djama'ah (JPID), Jajasan Pondok
Pesantren Nasional (JAPPENAS),
dan aliran-aliran lainnya yang mem-
punjai sifat dan mempunyai ajaran
yang serupa itu di seluruh wilayah
Indonesia.

Untuk salinan yang sebuah diampun -

Penjalin

Ahmad Rasjid.

Kedua: Melarang semua ajaran aliran-
aliran tersebut pada bab pertama
dalam keputusan ini yang berenteng-
an dengan/menodai ajaran-ajaran
Agama.

Ketiga: Surat Keputusan ini mulai ber-
laku pada tanggal ditetapkan.

Demikianlah, sekedar bahan per-
an kita sekalian, adanya orang-
tertentu yang ingin menyebarkan
Islam dan menjerumuskan umat
kepada pertentangan yang baru
jangan dan mereka dapat meny-
air keruh pada suasana se-
Ummat Islam sadarlah, dan

Buka Mesjid Selebarnya Utk Bekas Pemeluk Islam Jama'ah



Ketua Majelis Ulama Jawa Barat,
K.H.E.Z. Muttaqien menghimbau umat
Islam bersama organisasi massa Islam
lainnya untuk berusaha membuka pintu
mesjid selebar-lebarnya bagi bekas an-
gota Islam Jama'ah di seluruh Jawa
Barat. "Ajaklah mereka kembali ke ajar-
an yang benar", kata Muttaqien.

Hal itu disampaikan oleh K.H.E.Z. Mut-
taqien ketika menyampaikan uraian p-
turahmi di hadapan pejabat-pejabat Ma-
wil Departemen Agama se Jawa Barat
Savoy Humann Bandung Selasa (1/10/69).
Dikatakan, sudah sejak dua tahun
lalu Majelis Ulama Jawa Barat, ber-
Laksusda dan Pakem Jabar memper-
kan buku bantahan mengenai alasan-
an tersebarnya Islam Jama'ah di daerah
Jawa Barat. "Janganlah bertindak kasar
terhadap mereka" kata Muttaqien.
ajaklah secara baik-baik, kata
masih mencari alih-
pada penganut Islam Jawa Barat.
Muttaqien 60% terdiri dari orang-
muda yang belum mempunyai pen-
yang tetap.